

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang diperoleh mengenai pengembangan instrumen penilaian praktikum pada kompetensi dasar memproduksi olahan hasil buah-buahan, maka simpulan pada penelitian ini bahwa:

1. Pengembangan instrumen penilaian praktikum dilakukan dengan 5 tahapan model ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Instrumen penilaian praktikum disesuaikan dengan lembar kerja siswa kompetensi dasar memproduksi olahan hasil buah-buahan yang dikembangkan dengan mengacu pada Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), serta SKKNI untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kegiatan praktikum. Ada 5 tahapan kerja yang menjadi aspek penilaian yaitu persiapan kerja, proses kerja, hasil kerja, sikap kerja dan waktu. Masing-masing tahapan kerja mencakup 55 butir kriteria (rubrik penilaian) yang diharapkan pendidik untuk menilai kinerja praktikum peserta didik.
2. Hasil kelayakan instrumen penilaian praktikum pada kompetensi dasar memproduksi olahan hasil buah-buahan yang dikembangkan berdasarkan ahli materi, ahli evaluasi pembelajaran, dan responden pengguna adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil validasi pengembangan instrumen penilaian praktikum oleh ahli materi berdasarkan indikator kelayakan materi/isi dan kemanfaatan adalah layak, sementara indikator sajian dikategorikan tidak layak dengan saran perbaikan. Namun, secara keseluruhan penilaian oleh ahli materi, pengembangan instrumen penilaian praktikum dapat digunakan dengan beberapa perbaikan.
 - b. Hasil validasi pengembangan instrumen penilaian praktikum oleh ahli materi berdasarkan indikator kesesuaian struktur instrumen penilaian

praktikum dengan evaluasi penilaian serta kemanfaatan instrumen penilaian dinyatakan layak dapat digunakan sebagai alat instrumen dengan beberapa revisi.

- c. Hasil responden 2 guru mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati dan 1 mahasiswa PPLSP terhadap pengembangan instrumen penilaian praktikum berdasarkan aspek penyajian, kebahasaan, tampilan, serta kemanfaatan secara keseluruhan dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai alat instrumen penilaian.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, maka diperoleh implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

a. Implikasi

1. Instrumen penilaian praktikum KD memproduksi olahan hasil buah-buahan yang dikembangkan dapat membantu pendidik untuk menilai kompetensi pencapaian peserta didik
2. Instrumen penilaian praktikum KD memproduksi olahan hasil buah-buahan dapat digunakan oleh pendidik jika peserta didik melaksanakan kegiatan praktikum sesuai dengan lembar kerja yang telah dimodifikasi.
3. Instrumen penilaian praktikum KD memproduksi olahan hasil buah-buahan perlu diaplikasikan pada saat pelaksanaan praktikum pembuatan selai buah berlangsung agar dapat mengetahui kemanfaatan dari instrument penilaian praktikum ini.
4. Instrumen penilaian praktikum KD memproduksi olahan hasil buah-buahan ini dapat dikembangkan dengan berbasis android agar lebih praktis untuk digunakan.

b. Rekomendasi

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan instrumen penilaian praktikum ini pada saat pelaksanaan praktikum pembuatan selai buah berlangsung agar dapat mengetahui kemanfaatan dari instrumen penilaian praktikum ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengaplikasikan instrumen penilaian praktikum yang dikembangkan dengan berbasis android.
3. Bagi guru produktif APHP, sebaiknya mengembangkan instrumen penilaian praktikum berdasarkan SKKNI agar dapat menilai kompetensi pencapaian peserta didik sesuai yang dibutuhkan dalam dunia kerja nanti.
4. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menggunakan lembar kerja pada saat melaksanakan kegiatan praktikum dan paham dalam mengerjakannya.